



VOLUME 1, NO.1

Marisan Wander Sihotang¹
Sannur Sinaga²
Leben Panggabean³

*Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Singamangaraja XII Tapanuli^{1,2,3}*

Email Korespondensi:
marisansihotang354@gmail.com

Tanggal pengajuan : 1 Maret 2025
Tanggal Peninjauan : 20 April 2025
Tanggal Publikasi : 28 April 2025

Isi

Copyright (c) 2025
Marisan Wander Sihotang, Sannur Sinaga,
Leben Panggabean.

Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024

The Influence of Animated Learning Media on the Explanation Text Writing Skills of 11th Grade Students at SMA Negeri 2 Siborongborong for the 2023/2024 Academic Year

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesulitan siswa dalam menyampaikan ide-idenya dalam menulis teks eksplanasi karena kurangnya kreativitas siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan media pembelajaran animasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Siborongborong Tahun Ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen two-group yaitu kelas eksperimen sebagai post-test dengan perlakuan dan kelas kontrol sebagai pre-test tanpa perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran animasi sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Siborongborong Tahun Ajaran 2023/2024. t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = N1(35) + N2(36) - 2 = 69$ sehingga diperoleh $t_{\text{hitung}} >$ dari t_{tabel} atau $8,51 > 1,66$ sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran animasi dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa secara signifikan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Animasi; Teks Eksplanasi; Kemampuan Menulis.

Abstract

This study is motivated by students' difficulties in expressing their ideas when writing explanatory texts due to a lack of creativity. The aim of this study is to describe the effect of applying animated learning media on the explanatory text writing skills of 11th grade students at SMA Negeri 2 Siborongborong for the 2023/2024 academic year. The research method used in this study is a two-group experiment, with the experimental group receiving the treatment and the control group not receiving the treatment, using a post-test for the experimental group and a pre-test for the control group. The results of the study show that animated learning media has a significant positive impact on the explanatory text writing skills of the 11th grade students at SMA Negeri 2 Siborongborong for the 2023/2024 academic year. Based on the t-test with $\alpha = 0.05$ and degrees of freedom (df) = $N1(35) + N2(36) - 2 = 69$, the calculated t-value (8.51) is greater than the critical t-value (1.66), so H_a is accepted. This indicates that the application of animated learning media can significantly improve students' explanatory text writing skills.

Keyword: Learning Media; Animation; Explanation Text; Writing Ability.

Pendahuluan

Kemampuan berbahasa, khususnya keterampilan menulis, adalah kompetensi fundamental yang berfungsi membentuk pola pikir kritis dan kreatif peserta didik di dunia pendidikan. Menulis bukan hanya sarana ekspresi diri tetapi juga sebagai media komunikasi yang penting dalam konteks kehidupan sosial. Di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), kemampuan menulis menjadi semakin penting, terkait dengan kesiapan akademik siswa untuk melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja. Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang efektif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diferensiasi, dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menciptakan strategi yang holistik dan inovatif ([Pratiwi et al., 2024](#); [Faurisiawati et al., 2022](#)).

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, penggunaan media pembelajaran animasi semakin meluas dan menjadi instrumen penting dalam proses belajar-mengajar. Menurut teori multimedia learning yang dikemukakan oleh Mayer, integrasi berbagai elemen seperti teks, gambar, suara, dan gerak secara bersamaan dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi siswa lebih efektif dibandingkan dengan penyajian informasi dalam bentuk teks saja. Model ini menunjukkan bahwa animasi dapat memberikan visualisasi yang efektif, yang dapat membantu menjelaskan konsep-konsep kompleks secara sederhana dan menarik, serta memfasilitasi siswa dalam proses konstruksi pengetahuan mereka ([Jamil et al., 2023](#); [Nuraeni et al., 2023](#)).

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi dan keterlibatan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh [Irmayani \(2022\)](#), menemukan bahwa media animasi mampu meningkatkan motivasi, perhatian, dan partisipasi aktif siswa, terutama dalam pelajaran yang berbasis keterampilan seperti menulis. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa video animasi meningkatkan kesenangan belajar di kalangan siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka ([Simanjuntak et al., 2021](#); [Sunami & Aslam, 2021](#)).

Lebih lanjut, [Sari & Yatri \(2023\)](#) menunjukkan bahwa animasi berbasis cerita (*story-based animation*) mampu merangsang imajinasi siswa dan memperkaya ide-ide mereka dalam kegiatan menulis. Penerapan media animasi ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga meningkatkan kreativitas mereka, sehingga mereka lebih mampu dalam menyampaikan ide-ide secara efektif dalam tulisan. Selain itu, media animasi membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan responsif, yang berkontribusi pada efektivitas pembelajaran secara keseluruhan ([Miftah et al., 2022](#)). Hal ini menjelaskan bahwa integrasi media pembelajaran berbasis animasi memiliki potensi besar untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menyediakan alat yang lebih menarik dan interaktif, yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka dan pada akhirnya memperbaiki hasil yang lebih baik.

Meskipun banyak penelitian telah menunjukkan efektivitas media animasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, fokus banyak penelitian terdahulu lebih banyak diarahkan pada peningkatan pemahaman konsep dalam mata pelajaran eksakta dan bahasa asing. Anak-anak cenderung lebih tertarik terhadap media yang dapat menghubungkan pembelajaran dengan karakter yang mereka kenal dan sukai. Penelitian ([Lawe et al., 2020](#)) menunjukkan bahwa animasi dapat berfungsi sebagai media pendidikan karakter yang menarik untuk anak-anak, yang bisa membuat materi belajar lebih mudah dipahami dan diingat. Di sisi lain, meskipun banyak penelitian menunjukkan bahwa media animasi dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa, penelitian yang ada belum banyak menekankan dampaknya terhadap keterampilan menulis, terutama di mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Terlebih lagi, penelitian yang secara khusus mengeksplorasi penggunaan media animasi dalam keterampilan menulis di SMA, seperti di SMA Negeri 2 Siborong-Borong, masih jarang dilakukan. Penelitian oleh [Setiawati \(2016\)](#) menunjukkan bahwa penerapan media animasi dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran berbagai mata pelajaran, namun penelitian tersebut lebih difokuskan pada Sekolah Dasar dan tidak membahas secara spesifik mengenai dampak animasi terhadap keterampilan menulis di tingkat SMA. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan besar yang perlu diisi oleh kajian empiris tentang manfaat media animasi pada keterampilan menulis di konteks lokal.

Dalam pendidikan yang berbasis budaya dan karakter bangsa, penting untuk mengadaptasi pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa lokal. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut yang berfokus pada penggunaan animasi sebagai alat bantu pembelajaran di SMA sangat dibutuhkan untuk memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan literasi siswa, sehingga sejalan dengan kebutuhan pendidikan yang adaptif dan kontekstual di Indonesia. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh [Hambali et al. \(2020\)](#) menunjukkan potensi media animasi dalam mendukung keterampilan menulis, tetapi penelitian tersebut terbatas pada level pendidikan dasar. Untuk itu, dibutuhkan penelitian mendalam yang mengeksplorasi efek spesifik media animasi pada keterampilan menulis di kalangan siswa SMA.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran animasi terhadap kemampuan menulis siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Siborong-Borong tahun pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dengan mengkaji penggunaan media animasi dalam meningkatkan keterampilan produktif siswa dalam lingkup lokal, bukan sekadar pemahaman materi. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran berbasis multimedia, tetapi juga menjadi inspirasi praktis bagi guru dalam mendesain pembelajaran menulis yang lebih efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *desain two-group post-test only*. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media animasi, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Kedua kelompok kemudian diberikan tes tertulis untuk mengukur kemampuan menulis setelah perlakuan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh media animasi terhadap kemampuan menulis siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 358 siswa. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik random sampling, yaitu teknik di mana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Teknik ini digunakan karena karakteristik individu dalam populasi relatif homogen. Berdasarkan hasil pengundian, ditetapkan kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol, dengan total jumlah sampel sebanyak 71 siswa.

Desain eksperimen yang digunakan adalah randomized post-test only control group design tanpa pemblokkan berdasarkan kemampuan awal siswa. Dengan demikian, pemilihan unit eksperimen dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan variabel seperti tingkat kecerdasan atau karakteristik lainnya. Skema desain eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1. Skema Desain Eksperimen

Kelas	Perlakuan	Tes
Eksperimen	Media Animasi (X_1)	Post-test (T_1)
Kontrol	Tanpa Perlakuan (X_2)	Post-test (T_2)

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis adalah tes penugasan, di mana siswa diminta untuk menulis teks eksplanasi. Tes ini dilakukan dua kali, yaitu pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Post-test dilakukan setelah pemberian perlakuan untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis siswa.

Data dikumpulkan melalui tes tertulis, dengan memperhatikan aspek-aspek penilaian kemampuan menulis seperti struktur teks, kohesi dan koherensi, penggunaan bahasa, serta kreativitas pengembangan ide. Data hasil tes dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial. Sebelum menguji hipotesis, dilakukan: 1) Uji Normalitas menggunakan Uji Liliefors untuk memastikan bahwa data terdistribusi normal; 2) Uji Homogenitas menggunakan Uji Levene untuk memastikan bahwa variansi data dari kedua kelompok homogen. Setelah kedua asumsi terpenuhi, dilakukan uji-t untuk menguji

hipotesis, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Desripsi Data Post-Test

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran animasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa di SMA Negeri 2 Siborongborong pada tahun pembelajaran 2023/2024. Data yang diperoleh dari post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dianalisis untuk melihat perbedaan signifikan dalam kemampuan menulis antara kedua kelompok tersebut.

Setelah perlakuan terhadap kelas eksperimen, hasil post-test menunjukkan adanya perbedaan yang mencolok antara kemampuan menulis siswa yang menggunakan media pembelajaran animasi dengan yang tidak. Berikut adalah distribusi kemampuan menulis teks eksplanasi siswa berdasarkan kategori yang telah ditentukan.

Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran animasi, kemampuan menulis teks eksplanasi siswa setelah mendapatkan pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Berikut adalah distribusi hasil post-test untuk kelas eksperimen:

Tabel 2. Distribusi Nilai Hasil Post-Test Kelas Eksperimen

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Baik	17 siswa	48,57%
Baik	13 siswa	37,14%
Cukup	5 siswa	14,29%
Kurang	0 siswa	0%
Sangat Kurang	0 siswa	0%
Total	35 siswa	100%

Sebanyak 48,57% siswa di kelas eksperimen mampu menulis teks eksplanasi dengan kategori sangat baik, dan 37,14% siswa mencapai kategori baik. Tidak ada siswa yang berada dalam kategori kurang atau sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran animasi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Penggunaan animasi sebagai media pembelajaran mampu membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih menarik dan memotivasi mereka untuk menghasilkan karya yang lebih baik. Siswa yang berada dalam kategori cukup (14,29%) dapat menunjukkan bahwa meskipun media pembelajaran animasi membantu, ada beberapa aspek lain yang mungkin masih perlu diperbaiki, seperti latihan menulis yang lebih intensif atau variasi jenis teks yang digunakan.

Kelas Kontrol

Kelas kontrol, merupakan kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran animasi dan hanya diajarkan dengan metode konvensional, menunjukkan hasil yang berbeda dalam kemampuan menulis teks eksplanasi. Berikut adalah distribusi hasil post-test untuk kelas kontrol:

Tabel 3. Distribusi Nilai Hasil Post-Test Kelas Kontrol

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Baik	1 siswa	2,70%
Baik	10 siswa	27,77%
Cukup	17 siswa	47,22%
Kurang	6 siswa	16,66%
Sangat Kurang	2 siswa	5,55%
Total	36 siswa	100%

Sebagian besar siswa di kelas kontrol (47,22%) berada dalam kategori cukup, dengan 27,77% siswa berada dalam kategori baik dan sejumlah kecil siswa berada dalam kategori sangat baik (2,7%). Meskipun ada beberapa siswa yang menunjukkan hasil baik, namun distribusinya lebih banyak pada kategori cukup dan kurang. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional tanpa media pembelajaran animasi memiliki keterbatasan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa secara maksimal. Tanpa adanya media yang lebih menarik dan interaktif, kemampuan menulis siswa cenderung berada pada level yang lebih rendah.

Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t untuk dua kelompok independen (*independent sample t-test*).

- Derajat kebebasan (dk):

Derajat kebebasan dihitung menggunakan rumus:

$$dk = (N_1 + N_2) - 2 = (35 + 36) - 2 = 69$$

Sehingga, $dk = 69$

- Taraf Signifikansi (α): Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai t tabel untuk $dk = 69$ adalah 1,667.
- Nilai t Hitung (t_o): Dari hasil perhitungan statistik, nilai t hitung (t_o) diperoleh sebesar 8,51.
- Keputusan Uji Hipotesis:

Jika $t_o > t_{\text{tabel}}$, maka H_o (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima.

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_o sebesar 8,51, yang lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,667. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Karena $t_o > t_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang menggunakan media pembelajaran animasi dengan siswa yang tidak menggunakannya. Dengan kata lain, media pembelajaran animasi berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa di SMA Negeri 2 Siborongborong.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data *post-test* dan uji hipotesis, dapat dilihat bahwa media pembelajaran animasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Siswa yang diajar dengan media animasi menunjukkan kemampuan menulis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran animasi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks eksplanasi.

Salah satu penelitian yang relevan yang dilakukan oleh [Wilandika et al. \(2021\)](#) menunjukkan bahwa e-modul berbasis animasi dalam kesehatan dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Hasil menunjukkan bahwa media animasi mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai perbandingan, penelitian yang dilakukan oleh [Aisah et al. \(2022\)](#) juga menunjukkan bahwa video animasi yang menggabungkan model pendidikan berbasis kesehatan dapat efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang pencegahan anemia, dengan hasil yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan sikap mereka.

Namun, beberapa penelitian seperti yang diadakan oleh [Zemanova & Knight \(2021\)](#) menilai efektivitas metode pengajaran berdasarkan prinsip-prinsip kemanusiaan, di mana mayoritas penelitian menunjukkan bahwa metode tersebut memiliki efektivitas yang setara atau lebih baik dibandingkan metode konvensional dalam mencapai hasil pembelajaran. Meskipun ini menunjukkan bahwa ada pendekatan lain yang berhasil, jelas bahwa penelitian yang berfokus pada penggunaan media animasi dalam meningkatkan keterampilan menulis di tingkat SMA dan dalam konteks lokal tetap sangat

diperlukan. Penelitian yang ada umumnya berskala lebih luas dan menyentuh pelajaran yang lebih variatif, tetapi belum terfokus pada keterampilan menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini menciptakan celah yang dapat diisi oleh penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi dampak spesifik penggunaan media animasi dalam konteks lokal dan pada kemampuan menulis yang lebih luas. Temuan ini mendukung hipotesis awal penelitian bahwa integrasi media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, hal ini sejalan dengan kajian-kajian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang inovatif dapat memberikan efek positif dalam proses pembelajaran.

Berbagai penelitian lain telah meneliti pengaruh berbagai metode pembelajaran pada keterampilan menulis. [Setyowati \(2019\)](#) menemukan bahwa penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) juga efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kooperatif dalam pembelajaran dapat memiliki hasil yang sebanding dengan penggunaan media animasi. Selain itu, [Hidayat et al. \(2023\)](#) dalam penelitian mereka juga menyatakan bahwa model pembelajaran tertentu, seperti RADEC, meningkatkan keterampilan menulis eksplanasi dengan metode yang berfokus pada pengembangan berpikir kritis.

Namun, perbedaan terletak pada konteks dan alat yang digunakan. Sementara metode CIRC dan RADEC merupakan pendekatan berbasis interaksi dan diskusi, penelitian ini menunjukkan bahwa media visual seperti animasi dapat memfasilitasi pemahaman material kompleks dengan cara yang lebih menarik. Penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh [Ramadhanti \(2019\)](#) menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proses dapat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis, tetapi dengan fokus pada evaluasi proses tulisan. Di sisi lain, penekanan pada media animasi dalam penelitian ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana teknologi digital dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa, khususnya keterampilan menulis.

Hasil penelitian ini tidak hanya mendukung hipotesis awal tentang efektivitas media animasi dalam pembelajaran, tetapi juga menekankan pentingnya mengembangkan inovasi dalam pendidikan yang dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa dan konteks lokal. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada literatur pendidikan dengan menawarkan bukti nyata bahwa media pembelajaran yang baik dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran animasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Dengan hasil yang menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan menulis siswa yang belajar melalui media animasi dibandingkan dengan metode konvensional, implikasi dari hasil ini mencakup potensi untuk mengadopsi media animasi dalam metode pengajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran yang dinamis dan interaktif dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar mereka.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video animasi, berfungsi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pendidikan ([Apriansyah, 2020](#); [Bua, 2022](#); [Cholik & Umaroh, 2023](#)). Penerapan pendekatan ini tidak hanya relevan di tingkat Sekolah Menengah Atas tetapi juga dapat diadaptasi untuk digunakan dalam pengajaran di jenjang yang lebih rendah, seperti Sekolah Dasar, sebagaimana ditunjukkan dalam beberapa penelitian yang mendukung efektivitas media animasi untuk siswa di berbagai usia ([Wulansari & Utami, 2021](#)).

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, lingkup penelitian ini terbatas pada satu sekolah, yaitu SMA Negeri 2 Siborong-Borong, yang mungkin menyulitkan generalisasi temuan ke konteks yang lebih luas. Selain itu, jumlah partisipan yang terlibat dalam penelitian ini juga terbatas, sehingga kemungkinan menunjukkan hasil yang berbeda jika penelitian dilakukan dengan sampel yang lebih besar atau di sekolah yang berbeda dengan karakteristik yang beragam. Keterbatasan lainnya adalah tidak adanya analisis mendalam tentang respon siswa terhadap berbagai aspek media animasi yang digunakan, seperti jenis konten, durasi, dan kompleksitas animasi, yang dapat mempengaruhi hasil secara keseluruhan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti dapat meningkatkan jumlah sampel untuk memperkuat validitas hasil dan memungkinkan generalisasi yang lebih luas. Selain itu, melakukan penelitian di berbagai sekolah dengan latar belakang yang berbeda dapat memberikan wawasan tentang seberapa efektif media animasi dalam meningkatkan keterampilan menulis di berbagai konteks.

Penelitian mendatang juga dapat mengeksplorasi jenis media animasi yang berbeda, seperti animasi 2D, 3D, atau interaktif, serta menganalisis pengaruhnya terhadap berbagai jenis teks, seperti narasi atau argumentatif, dalam upaya memperdalam pemahaman tentang bagaimana berbagai elemen media animasi dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, memperhatikan masukan dari siswa mengenai pengalaman mereka saat menggunakan media animasi juga dapat memberikan perspektif berharga yang akan membantu pengembangan media pembelajaran berikutnya.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data post-test dan uji hipotesis, penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran animasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024. Siswa yang diajarkan dengan media animasi menunjukkan kemampuan menulis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran animasi dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks eksplanasi.

Daftar Pustaka

- Aisah, S., Ismail, S., & Margawati, A. (2022). Animated educational video using health belief model on the knowledge of anemia prevention among female adolescents: An intervention study. *Malaysian Family Physician*, 17(3), 97–104. <https://doi.org/10.51866/oa.136>
- Apriansyah, M. R. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BERBASIS ANIMASI MATA KULIAH ILMU BAHAN BANGUNAN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA. *Jurnal PenSil*, 9(1), 9–18. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>
- Berliana Alvionita Pratiwi, Sumiyadi, S., & Rudi Adi Nugroho. (2024). Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Proyek untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Cerita Pendek di SMP. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3), 2998–3009. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.4035>
- Bua, M. T. (2022). Efektivitas Media Animasi pada Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3594–3601. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2689>
- Cholik, M., & Umaroh, S. T. (2023). PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL. *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 8(2), 704–709. <https://doi.org/10.29100/jipi.v8i2.4121>
- Faurisiawati, M., Supeno, S., & Suparti, S. (2022). Keterampilan Menulis Laporan Praktikum Siswa SD dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Project-Based Learning. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5903–5911. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3314>
- Hambali, S., Akib, E., & Aida Azis, S. (2020). Pengaruh Media Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Murid Kelas V SD Se-Kota Makassar. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 182. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i6.1333>
- Hidayat, A. R., Firdaus, F. M., & Lusiana, H. (2023). The RADEC Learning Model Improves Explanatory Text Writing Skill in Elementary Schools. *International Journal of Elementary Education*, 7(3), 382–393. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i3.62068>
- Irmayani, H. (2022). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DI KELAS V SDN 5 TILANGO KABUPATEN

- GORONTALO. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(1), 28–39. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i1.394>
- Jamil, L., Bakri, M., & Arsyad, S. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Di UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. *EMBRIO PENDIDIKAN: JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 7(2), 189–200. <https://doi.org/10.52208/embrio.v7i2.397>
- Miftah, N. A., Sahid, G. R., Syalfirah, V., & Aeni, A. N. (2022). PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI DIBA (DZIKIR INDAH BERSAMA ASMAULHUSNA) DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ASMAULHUSNA SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(2), 291–301. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.428>
- Nuraeni, W., Kurnianti, E., & Hasanah, U. (2023). ANALISIS PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERPADU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Genta Mulia*, 14(2). <https://doi.org/10.61290/gm.v14i2.415>
- Ramadhanti, D. (2019). DEVELOPMENT OF EXPLANATORY TEXT WRITING EVALUATION TOOLS BASED ON A PROCESS APPROACH (PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MENULIS TEKS EKSPLANASI BERBASIS PENDEKATAN PROSES). *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 5(2). <https://doi.org/10.22202/jg.2019.v5i2.3445>
- Rangga Lawe, I. G. A., Irfansyah, I., & Ahmad, H. A. (2020). Animasi sebagai Media Pendidikan Karakter Berbasis Tri Kaya Parisudha untuk Anak-Anak. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 35(2), 242–249. <https://doi.org/10.31091/mudra.v35i2.975>
- Sari, H. R., & Yatri, I. (2023). Video Animasi Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 159–166. <https://doi.org/10.56916/ejip.v2i3.381>
- Setiawati, L. (2016). PENERAPAN MEDIA ANIMASI SEBAGAI INOVASI DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR CILEDUG 2 KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(1). <https://doi.org/10.17509/jpp.v16i1.2487>
- Setyowati, E. (2019). ANALISIS PENERAPAN METODE CIRC PADA KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIIIA MTS HIDAYATUL MUBTADIIN MALANG. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 2(1). <https://doi.org/10.33503/alfabeta.v2i1.464>
- Simanjuntak, L., Silaban, P. J., & Sitepu, A. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Animasi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3559–3565. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.604>
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940–1945. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1129>
- Wilandika, A., Kamila, A., & Sofiyah, Y. (2021). The Effect of E-Module TRIAD Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) on HIV Self-Efficacy in Preventing HIV Vulnerable Behaviour. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 146–152. <https://doi.org/10.21009/jtp.v23i2.20111>
- Wulansari, F., & Utami, R. D. (2021). Animasi Dido dan Mimo Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 343–353. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1761>
- Zemanova, M., & Knight, A. (2021). The Educational Efficacy of Humane Teaching Methods: A Systematic Review of the Evidence. *Animals*, 11(1), 114. <https://doi.org/10.3390/ani11010114>